

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bermaksud membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme, dipakai guna mengamati populasi ataupun sampel tertentu, mengumpulkan data, dan menganalisis data secara kuantitatif ataupun statistik dengan maksud guna menjelaskan serta mengevaluasi hipotesis yang sudah dikembangkan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, hasil pengolahan data akan dipresentasikan dalam format deskriptif untuk menjadikannya lebih sederhana untuk dipahami.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan tempat dalam penelitian ini. Pemilihan tempat tersebut bermaksud untuk memperbarui penelitian sebelumnya, terutama berkaitan dengan lokasi penelitian. Waktu penelitian dalam penelitian ini adalah Februari 2024 hingga selesai.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini mencakup motivasi, pengetahuan perpajakan, serta pertimbangan pasar kerja.

a) Motivasi (X1)

Menurut Nugroho (2019), motivasi yaitu kehendak yang mendorong individu untuk menjalankan sesuatu dalam mencapai tujuan. Beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi menurut Rahmania et al. (2021), antara lain:

- 1) Memperoleh banyak relasi dalam mencapai keinginan.
- 2) Memperoleh prestasi di masyarakat.
- 3) Mendapat kebanggaan diri.
- 4) Dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi.
- 5) Dapat meningkatkan keahlian dalam praktek perpajakan.

b) Pengetahuan perpajakan (X2)

Menurut Rahmania et al. (2021), pengetahuan perpajakan adalah pemahaman mengenai konsep umum yang berkaitan dengan pajak, termasuk jenis pajak, tarif, perhitungan, pencatatan pajak terutang serta prosedur untuk menyusun pelaporan pajak.

Menurut Hendrawati (2022), indikator pengetahuan perpajakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- 2) Pengetahuan peraturan perpajakan.
- 3) Pengetahuan mengenai sistem perpajakan.
- 4) Pengetahuan mengenai besarnya pajak terutang.
- 5) Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan serta pengetahuan mengisi spt.

c) Pertimbangan pasar kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja yaitu komponen yang dipikirkan individu ketika menentukan pekerjaan sebab semua pekerjaan menawarkan berbagai jenis peluang dan kesempatan (Rahmawati et al., 2022).

Beberapa indikator yang mungkin digunakan guna menilai pertimbangan pasar kerja menurut Rahmawati et al. (2022) antara lain:

- 1) Keamanan kerja yang lebih terlindungi.
- 2) Lapangan kerja yang diberikan diketahui dengan mudah.
- 3) Prospek kerja yang meyakinkan.
- 4) Meningkatkan akses serta pengetahuan tentang masalah terbaru dalam dunia akuntansi dan bisnis.

2. Variabel Dependen

Variabel output, kriteria, atau konsekuen yaitu istilah yang biasanya dipakai guna menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pilihan karier sebagai konsultan pajak adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Pilihan karier sebagai konsultan pajak adalah jenis pekerjaan dimana seseorang menawarkan jasa konsultasi pajak kepada wajib pajak.

Menurut Ihsan (2019), adapun indikator yang digunakan untuk memilih karier sebagai konsultan pajak adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan peluang bagi mahasiswa akuntansi.
- b) Memberikan kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan.
- c) Tertarik berkarir sebagai konsultan pajak.
- d) Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terbaru.
- e) Tertarik untuk menjadi konsultan pajak karena karier tersebut sangat dibutuhkan.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah area generalisasi dimana objek atau subjek punya jumlah serta ciri khusus yang dipilih peneliti guna dikaji dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022 merupakan populasi dari penelitian ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi Angkatan 2020, 2021, dan 2022

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	52
2021	49
2022	54
Total	155

Sumber: Data diolah, 2024

Sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2019). Sampel menunjukkan karakteristik dan ukuran populasi. Peneliti memakai teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, setiap bagian populasi atau individu memiliki peluang yang berbeda untuk diambil sebagai sampel dalam teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *purposive sampling* dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan sampel. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang memakai persyaratan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Persyaratan dalam proses pengumpulan sampel dari penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah perpajakan 1. Mengapa sampel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan kriteria ini karena asumsi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan 1 telah mengetahui lingkup profesi konsultan pajak.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti webinar atau seminar perpajakan. Alasan mengapa sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kriteria ini karena asumsi bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti webinar atau seminar perpajakan akan memiliki pengetahuan yang lebih dalam di bidang perpajakan sehingga dapat mengetahui dan memahami ruang lingkup profesi konsultan pajak.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data primer dipakai pada penelitian ini. Data primer didapatkan peneliti dari tanggapan responden pada kuesioner yang akan didistribusikan dan sebelumnya diberikan penjelasan singkat tentang tujuan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data di mana sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis diberikan pada responden yang disurvei guna meminta jawaban (Sugiyono, 2019). Teknik ini diterapkan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden melalui *Google Forms (online)*.

Kuesioner yang digunakan yaitu hasil modifikasi dari kuesioner penelitian Rahmania et al. (2021), Rahmawati et al. (2022), Hendrawati (2022), dan Ihsan (2019). Penelitian ini memakai skala likert dalam bentuk *checklist*. Responden diminta memberikan jawaban atas pernyataan dengan menggunakan skala likert, mencakup lima derajat pilihan jawaban yang disertai penjelasan berikut:

1. Sangat Setuju (SS)= 5
2. Setuju (S)= 4
3. Netral (N)= 3
4. Tidak Setuju (TS)= 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Dipakai guna memeriksa data dengan menggambarkan ataupun menjelaskan tanpa menciptakan kesimpulan yang dapat digunakan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Perhitungan standar deviasi, minimal, maximal, dan rata-rata digunakan untuk menghitung distribusi data.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Berfungsi guna menjelaskan seberapa valid suatu *instrument* (Ghozali, 2018). Untuk mencapai hal ini, nilai r hitung dan r *table* dibandingkan, dengan asumsi bahwa *degree of freedom* (df)= $n-2$, dengan n yaitu total sampel. Nilai r hitung > r tabel serta hasilnya positif, jadi kuesioner dianggap valid atau absah (Ghozali, 2018).

b) Uji Reliabilitas

Berfungsi guna mengevaluasi tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan reliabel jika responden dapat menjawab pertanyaan secara konsisten. Uji ini diukur memakai SPSS dengan memakai uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Instrument bisa dianggap reliabel atau mempunyai kehandalan jika angka *Cronbach Alpha* $>0,70$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berfungsi guna menentukan data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang dipakai yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *probability plot* (P-P Plot) yang ada di aplikasi SPSS. Menurut kriteria uji *Kolmogorov-smirnov*, nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan menggambarkan populasi saat ini. Menurut kriteria uji *probability plot*, titik-titik atau data ada di sekitar atau mengikuti garis normal memperlihatkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineraitas dipakai mengidentifikasi hubungan di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai *tolerance* serta nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila angka *tolerance* $>0,10$ dan angka VIF <10 , menunjukkan tidak ada multikolinearitas dalam regresi tersebut. Adanya multikolinearitas dalam model regresi menunjukkan bahwa daya perkiraan tidak dapat diandalkan atau tidak stabil (Ghozali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Berfungsi untuk mengecek apakah ada keserupaan *variance* pada residual di antara observasi satu sama lain (Ghozali, 2018). Tidak menunjukkan heteroskedastisitas adalah ciri model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas yang dipakai adalah uji *spearman* dan *scatterplot*. Kriteria pada uji *spearman* yaitu apabila nilai $\text{Sig} > 0.05$ menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *scatterplot* menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi jika polanya jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berfungsi untuk memperoleh pemahaman bagaimana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Penelitian ini memakai persamaan regresi guna memahami pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karier sebagai konsultan pajak.

Guna menguji hipotesis penelitian ini, persamaan regresi yang dipakai adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pilihan karier sebagai konsultan pajak
- X₁ = Motivasi
- X₂ = Pengetahuan perpajakan
- X₃ = Pertimbangan pasar kerja
- α = Konstanta perpotongan pada garis sumbu X
- b = koefisien regresi
- e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berfungsi guna meningkatkan pemahaman tentang bagaimana variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara individu (Ghozali, 2018). Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$. Dengan asumsi $df = \alpha; n - k - 1$. Dimana α : nilai signifikasinya, n : jumlah sampel, dan k : jumlah *variable independent*.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 berfungsi guna menilai kemampuan sebuah model untuk menggambarkan berbagai variabel terikat. Uji ini akan mempermudah mengukur nilai kontribusi serta pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Besaran kontribusi dan pengaruh dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Jika nilai R^2 hampir 1, akibatnya kontribusi serta pengaruhnya meningkat. Namun, jika nilai R^2 hampir 0, maka semakin kecil kontribusi serta pengaruhnya (Ghozali, 2018).